

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan adanya wabah virus corona varian baru yang menyebar dengan cepat ke seluruh negara tak terkecuali di Indonesia. Penyebaran yang cepat ini membuat WHO meningkatkan status wabah virus corona dari endemi menjadi pandemi. Cepatnya penyebaran Pandemi Covid-19 di Indonesia memaksa pemerintah membuat kebijakan Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan tujuan memperlambat laju penyebaran Pandemi Covid-19. Seiring berjalannya waktu, kebijakan PPKM yang didukung dengan kebijakan memfokuskan anggaran untuk penanganan dan pemulihan di masa pandemi memberikan hasil yang cukup baik dengan menurunnya kasus Covid-19 di Indonesia. Akan tetapi, hal ini membuat perkembangan sektor infrastruktur dan pembangunan menjadi terhambat.

Peran pembangunan infrastruktur sangat vital dalam mendorong perekonomian nasional seperti yang tertera dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2019-2024, diperkirakan bahwa kebutuhan belanja infrastruktur Indonesia mencapai Rp 6.445 triliun untuk mencapai target PDB yang sudah

ditetapkan. Pengeluaran anggaran untuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dapat menjadi alat kebijakan yang berharga untuk memberikan stimulus selama resesi menurut jurnal *Infrastructure for Development* (1994, 19). Jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand, posisi daya saing infrastruktur Indonesia masih berada di bawah negara-negara tersebut. Salah satu capaian pembangunan infrastruktur yang ditargetkan oleh pemerintah yaitu konektivitas jalan lintas pulau dengan cara membangun akses berupa jalan utama yang memadai dan ditunjang dengan pembangunan jalan tol baik di dalam maupun di luar Pulau Jawa, dengan target total pembangunan jalan tol baru sepanjang 2.500 kilometer di tahun 2024. Untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur tersebut Kementerian PUPR bekerja sama dengan salah satu BUMN yang menjalankan kegiatan ekonomi di bidang konstruksi yaitu PT Waskita Karya Tbk.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan BUMN yang terlibat dalam kerjasama pengerjaan jalan tol di Pulau Jawa dan Sumatra. Hingga saat ini, terdapat 11 jalan tol yang sudah dapat beroperasi dan 3 jalan tol yang masih dalam proses pengerjaan meskipun proses pembangunan terhambat dikarenakan kebijakan PPKM dan pemfokusan anggaran untuk penanganan dan pemulihan Pandemi Covid-19. Tetapi, pada tahun 2021 PT Waskita Karya Tbk mulai mendivestasikan berbagai aset jalan tolnya hingga tahun 2025 dan hingga saat ini sudah terdapat 4 ruas jalan tol yang didivestasikan oleh PT Waskita Karya Tbk senilai Rp 6.8 triliun. Penyebab dari divestasi jalan tol tersebut dikarenakan PT Waskita Karya Tbk terbebani dengan beban utang yang besar yang diperkirakan senilai Rp 54 triliun.

Selain mendivestasikan aset jalan tol, PT Waskita Karya Tbk juga melakukan restrukturisasi utang agar perusahaan dapat memperpanjang fasilitas kredit hingga tahun 2026. Rangkaian kegiatan tersebut merupakan *survival strategies* yang dilakukan oleh PT Waskita Karya Tbk dalam memulihkan kondisi keuangan dikarenakan menurunnya pendapatan dan dampak Pandemi Covid-19.

Pada penelitian sebelumnya, sudah terdapat penelitian yang berjudul “Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN pada PT Waskita Karya Tbk”, dalam penelitian tersebut, memfokuskan kepada rasio yang berkaitan dengan ekuitas dan utang perusahaan dengan membahas analisis rasio keuangan PT Waskita Karya Tbk menggunakan delapan indikator yaitu ROE, ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, Collection Periods, Perputaran Persediaan, TATO dan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Assets. Akan tetapi penelitian tersebut jauh dilakukan sebelum Pandemi Covid-19 dan tidak membahas adanya strategi bisnis perusahaan .

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis rasio-rasio keuangan PT Waskita Karya Tbk dan bagaimana *survival strategies* yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalisasi dampak keuangan akibat Pandemi Covid-19. Hasil dari analisis tersebut akan penulis tuangkan dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “Analisis Rasio-rasio Keuangan dan *Survival Strategies* PT Waskita Karya di masa Pandemi”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah indikator rasio-rasio keuangan PT Waskita Karya Tbk mengalami penurunan di masa pandemi?

2. Apakah PT Waskita Karya Tbk menerapkan *survival strategies* akibat mengalami penurunan kinerja keuangan di masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah mengetahui kinerja PT Waskita Karya Tbk selama pandemi melalui analisis perhitungan rasio-rasio keuangan serta menganalisis *survival strategies* yang dilakukan selama pandemi dalam memulihkan dampak terhadap laporan keuangan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembatasan ruang lingkup pada karya tulis ini terbatas pada laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk periode pelaporan tahun 2020 hingga periode pelaporan tahun 2021 kuartal ketiga. Penulis akan menganalisis kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk dengan melakukan perhitungan rasio keuangan, adapun rasio keuangan yang akan digunakan untuk menganalisis akan penulis batasi menjadi 3 *building blocks* sebagai berikut:

1. Mengukur likuiditas jangka pendek dengan menganalisis *current ratio*, *acid test ratio*, *cash to current assets*, dan *cash to current liability*.
2. Mengukur struktur modal dan solvabilitas dengan menganalisis *total debt to equity ratio*, *total debt ratio*, *long term debt to equity ratio*, *fixed assets to equity*, dan *current liabilities to total liabilities*.
3. Mengukur kinerja operasional dan profitabilitas dengan menganalisis *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin*.

Selain itu, penulis akan menganalisis kebijakan *survival strategies* PT Waskita Karya Tbk mulai tahun 2020 hingga 2021 terhadap 3 *building blocks* rasio

keuangan serta dikaitkan dengan analisis cash flow dari kegiatan operasional, kegiatan investasi, dan kegiatan pendanaan.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan penulis dalam menganalisis rasio keuangan perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya pada pembahasan rasio keuangan dan strategi bisnis perusahaan.
3. Analisis rasio keuangan ini diharapkan dapat menjadi evaluasi kinerja PT Waskita Karya Tbk mulai dari tahun 2020 hingga kuartal ketiga tahun 2021 dan evaluasi *survival strategies* bisnis dalam meminimalisasi dampak Pandemi Covid-19.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang kondisi keuangan PT Waskita Karya Tbk selama Pandemi Covid-19.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan berisi uraian latar belakang penulisan, rumusan masalah penelitian, tujuan, ruang lingkup dan batasan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian tinjauan pustaka, penulis akan membahas dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian. Teori yang dibahas antara lain berbagai *analysis tools* rasio keuangan yang akan digunakan beserta tujuan dari tools rasio keuangan

tersebut digunakan. Selain itu, penulis akan membahas latar belakang PT Waskita Karya Tbk, profil, struktur organisasi, visi dan misi, kegiatan bisnis perusahaan secara singkat dan menyajikan laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk periode 2020 hingga 2021 kuartal ketiga.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab metode dan pembahasan, penulis akan mengimplementasikan *analysis tools* rasio keuangan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya dengan menggunakan data-data yang tersedia pada laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk periode 2020 hingga 2021 kuartal ketiga untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Selain itu, penulis akan menganalisis kebijakan PT Waskita Karya Tbk dalam memulihkan dampak dari Pandemi Covid-19 dan menghubungkan kebijakan tersebut terhadap analisis rasio keuangan yang sudah penulis lakukan sebelumnya.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis menyajikan kesimpulan berdasarkan jawaban pada pertanyaan rumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta saran terhadap PT Waskita Karya Tbk, pembaca, dan untuk penelitian selanjutnya.